



PROGRAM HIBAH KOMPETISI

Panduan Penyusunan RENCANA IMPLEMENTASI PROGRAM (RIP)

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
November 2006

Daftar Isi

Daftar Isi	ii
Kata Pengantar	iii
I. Pengantar	1
II. Perubahan dari PIP tahun sebelumnya	1
III. Format dan isi RIP	2
IV. Penutup	4
Ringkasan Program.....	5

Kata Pengantar

Acuan utama dalam kebijakan dasar pengembangan pendidikan tinggi ke depan adalah Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi (*Higher Education Long Term Strategy*, HELTS) 2003-2010 yang diarahkan untuk meningkatkan daya saing bangsa yang dilandasi oleh adanya otonomi penyelenggaraan pendidikan dan kesehatan organisasi. Berdasarkan kebijakan tersebut, institusi pendidikan tinggi diharapkan mampu meningkatkan kualitasnya melalui berbagai program pengembangan yang difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi antara lain dalam bentuk Program Hibah Kompetisi (PHK).

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi meluncurkan 4 (empat) jenis PHK yang terdiri dari: (1) Program Peningkatan Pengelolaan Program Studi (Program A-1); (2) Program Peningkatan Efisiensi Internal (Program A-2); (3) Program Peningkatan Efisiensi Eksternal (Program A-3); dan (4) Program Pengembangan Unggulan (Program B). Masing-masing jenis program hibah dirancang untuk meningkatkan kinerja Jurusan/Departemen secara berjenjang dan berkelanjutan sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Buku Panduan Penyusunan Rencana Implementasi Program (RIP) PHK Perguruan Tinggi ini disusun dan disebarluaskan untuk dijadikan acuan utama dalam penulisan RIP oleh setiap Jurusan/Departemen. RIP untuk tahun 2007 dibuat lebih sederhana untuk memudahkan para penerima dalam menuliskan rencana implementasi dari usulan-usulan yang disajikan dalam proposal.

Perguruan Tinggi diminta untuk membentuk unit koordinasi pelaksanaan semua Program Hibah Kompetisi, termasuk memfungsikan Tim Monitoring dan Evaluasi Internal di tingkat institusi. Diharapkan hal ini akan mendorong terbangunnya sistem Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) penyelenggaraan pendidikan yang lebih luas. Untuk memfasilitasi kegiatan ini maka Perguruan Tinggi diminta menyediakan tambahan dana pendamping sebesar 2,5% di luar dana pendamping untuk manajemen penyelenggaraan program di tingkat Jurusan/Departemen.

Saya sangat mengharapkan partisipasi aktif dari setiap institusi untuk mengikuti Program Hibah Kompetisi ini. Atas perhatian dan kerjasama yang baik saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, 23 November 2006
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Satryo Soemantri Brodjonegoro
NIP. 130 889 802

I. Pengantar

Pemenang hibah kompetisi telah berhasil menyusun suatu proposal komprehensif yang memuat laporan evaluasi diri, rencana program pengembangan serta usulan pembiayaan pelaksanaan program. Proposal ini sudah dievaluasi oleh reviewer yang ditugaskan oleh DPT dan dinyatakan layak untuk mendapat pendanaan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

Sebagai persyaratan untuk implementasi proposal yang telah disetujui, pemenang hibah diharuskan untuk menyusun “Rencana Implementasi Program (RIP)” sebagai dokumen resmi yang akan menjadi bagian tak terpisahkan dari kontrak antara Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (selaku pemberi dana) dan pihak perguruan tinggi (selaku penerima dana dan pelaksana program).

Dokumen RIP ini ditujukan untuk memperjelas sasaran yang harus dicapai oleh pihak perguruan tinggi berikut indikator yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran dimaksud.

Mengingat proposal sudah memuat deskripsi rinci tentang bagaimana program pengembangan akan dilaksanakan, maka dokumen RIP ini diharapkan lebih difokuskan pada aspek yang akan dicapai berikut indikator dan sasaran yang ditargetkan.

Pihak pemenang hibah diharuskan untuk memperbaiki proposal sesuai dengan saran dan komentar reviewer yang sudah disampaikan baik pada saat evaluasi proposal secara desk, maupun pada saat evaluasi di lapangan (site visit). Proposal yang sudah diperbaiki ini diharuskan untuk disampaikan ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi bersama-sama dengan dokumen RIP.

II. Perubahan dari PIP tahun sebelumnya

Pada tahun-tahun sebelumnya, pemenang hibah diminta untuk menyusun PIP (Project Implementation Plan) yang memuat informasi rinci tentang bagaimana program pengembangan serta pendanaan yang akan dilakukan pada setiap tahun. Jadi PIP merupakan elaborasi lebih rinci dari Proposal.

Dalam semangat implementasi hibah blok yang mengedepankan prinsip otonomi dan desentralisasi, dengan memberdayakan perguruan tinggi untuk lebih akuntabel atas proses pelaksanaan dan hasil hibah, maka mulai tahun ini, dokumen pendamping kontrak yang perlu disusun pemenang hibah disebut Rencana Implementasi Program (RIP). Berbeda dengan PIP, RIP diharapkan lebih ringkas dan difokuskan pada sasaran peningkatan mutu

yang akan dicapai oleh pemenang hibah dalam kurun waktu yang telah ditetapkan.

Perubahan di atas akan menyebabkan dokumen RIP akan menjadi lebih sederhana dibandingkan dokumen PIP sebagaimana tahun-tahun sebelumnya. Mengingat penyederhanaan yang ada, maka secara umum dokumen RIP untuk semua jenis hibah (A1 - B) akan mengikuti format dan struktur yang sama. Sehingga, dokumen ini ditujukan sebagai panduan untuk penyusunan RIP untuk semua jenis hibah Dikti.

Dengan adanya perubahan ini, maka pemenang hibah diberi keleluasaan untuk melaksanakan/mengimplementasikan program kegiatan dan menginvestasikan dana hibah yang telah disetujui, sepanjang mengacu kepada proposal yang telah disetujui dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Kebebasan ini tentu saja harus dilaksanakan secara bertanggungjawab karena evaluasi atas pelaksanaan penggunaan dana pemerintah (APBN) harus tetap mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku dan merupakan objek audit oleh auditor pemerintah.

III.Format dan isi RIP

Dokumen RIP ditulis dalam Bahasa Indonesia mengikuti struktur dan format berikut: *(Catatan: Bagi penerima hibah yang berasal dari batch sebelumnya, dokumen RIP ini dibuat untuk kurun waktu pelaksanaan yang masih tersisa).*

1. Halaman Sampul

Memuat informasi tentang
Judul Program
Nama Unit Pelaksana Program
Nama Perguruan Tinggi

2. Halaman Identifikasi

Memuat informasi tentang:
Nama Penanggung Jawab Kegiatan
Nama Ketua/Koordinator Pelaksana
Alamat, no telp, fax dan email Ketua Pelaksana

3. Daftar Isi

4. Bab-1: Rangkuman Eksekutif

Memuat ringkasan tentang deskripsi komprehensif dan ringkas tentang program pengembangan yang akan dilakukan selama kurun waktu hibah, sasaran dan milestones global yang akan dicapai berikut gambaran tentang peran dari pendanaan yang diberikan DIKTI dalam implementasi program tersebut. Bagian ini disajikan maksimum dalam 1.5 halaman.

Selanjutnya tampilkan ringkasan proyek dalam format seperti pada tabel terlampir.

5. Bab-2: Organisasi dan mekanisme implementasi hibah

Bagian ini memuat informasi tentang pengelolaan hibah baik menyangkut koordinasi di tingkat perguruan tinggi, pelaksanaan di tingkat unit pengelola program, maupun mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan. SK Pimpinan yang terkait dengan penugasan ini disertakan dalam lampiran. (Bagian ini dituliskan maksimum 2 halaman)

6. Bab-3: Sasaran program pengembangan

Bagian ini memuat penjelasan tentang sasaran umum program serta indikator utama yang digunakan untuk mengukur ketercapaian program. Target untuk masing-masing indikator ditetapkan untuk tiap tahun. Gunakan indikator utama seperti yang telah ditetapkan dalam Panduan Penyusunan Proposal. Khusus untuk Hibah B, indikator utama ini ditetapkan sendiri oleh pengusul; dalam hal ini gunakan maksimum 5 indikator utama.

Jika dipandang perlu, tambahkan juga indikator tambahan dalam jumlah yang tidak lebih dari 5.

Catatan: bagian ini akan dijadikan sebagai dasar untuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan program.

7. Bab-4: Sasaran kegiatan/Aktivitas

Untuk masing-masing kegiatan/aktivitas, jelaskan sasaran yang ingin dicapai dan indikator yang akan digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian sasaran tersebut. Target untuk masing-masing indikator ditetapkan untuk setiap tahun. Indikator untuk aktivitas harus spesifik dan terkait langsung dengan aktivitas tersebut, sehingga indikator ini seharusnya berbeda (namun coherence/synergy) dengan indikator utama yang diterangkan di bagian sebelumnya. Gunakan maksimum 5 indikator untuk tiap kegiatan. Makna dan metodologi pengukuran masing-masing indikator juga harus dijelaskan.

8. Bab-5: Rangkuman usulan pembiayaan

Bagian ini memuat rekapitulasi usulan pembiayaan yang dinyatakan dalam tabel-tabel berikut, yaitu:

Tabel pertama menyajikan usulan pembiayaan masing-masing komponen (*eligible expenditure*) untuk tiap tahun;

Tabel-5.1:

Komponen biaya	Tahun-1	Tahun-2	...	Total
Komponen-1				
...				
Komponen- <i>n</i>				
Total				

Tabel kedua menyajikan usulan pembiayaan masing-masing aktivitas untuk masing-masing komponen pembiayaan, dan dibuat untuk setiap tahun.

Tabel-5.2.a: Tahun 2007 (dibuat untuk tiap tahun)

Aktivitas	Komp-1	Komp-2	...	Total
Aktivitas-1				
...				
Aktivitas- <i>n</i>				
Total				

Catatan: Komponen biaya harus mengacu ke *eligible cost component* sebagaimana dijelaskan pada panduan penyusunan proposal

9. Bab-6: Rincian untuk masing-masing komponen pembiayaan

Untuk masing-masing komponen pembiayaan, tabulasikan kebutuhan pendanaan berdasarkan jenis/kategori, volume dan perkiraan harga satuan. Untuk peralatan dan buku/jurnal, spesifikasi rinci tidak perlu disertakan, cukup dijelaskan kategori.

IV. Penutup

Dokumen revisi proposal dan RIP disampaikan ke KPMPT masing-masing 5 copy (dalam bentuk cetakan dan CD), dijilid dan diberi sampul berwarna dengan ketentuan:

- Untuk PHK A-1 sampul berwarna PUTIH
- Untuk PHK A-2 sampul berwarna MERAH
- Untuk PHK A-3 sampul berwarna HIJAU
- Untuk PHK B sampul berwarna KUNING

Dokumen harus sudah diterima paling lambat 15 Desember 2006 di di KPMPT:

**Kegiatan Peningkatan Manajemen Pendidikan Tinggi (KPMPT)
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional
Kompleks Depdiknas Gedung E Lantai 19
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, JAKARTA 10002
Telp. : (021) 572-5718, Fax. : (021) 572-5719**

Ringkasan Program

Outcome	Sampaikan secara ringkas dampak yang diharapkan jika program berhasil dilaksanakan																			
Tujuan	Sampaikan secara ringkas tujuan keseluruhan program																			
Indikator Utama (maksimum 5)	Baseline					Tahun-1					...					Tahun- <i>n</i>				
<i>Indikator 1</i>																				
<i>Indikator 2</i>																				
<i>Indikator 3</i>																				
Indikator per Aktivitas (maks 5)	Indikator	Base-line	2007	2008	2009	Indikator	Base-line	2007	2008	2009	Indikator	Base-line	2007	2008	2009	Indikator	Base-line	2007	2008	2009
	<i>Indikator 1</i>					<i>Indikator 1</i>					<i>Indikator 1</i>					<i>Indikator 1</i>				
	<i>Indikator 2</i>					<i>Indikator 2</i>					<i>Indikator 2</i>					<i>Indikator 2</i>				
	<i>Indikator 3</i>					<i>Indikator 3</i>					<i>Indikator 3</i>					<i>Indikator 3</i>				
Aktivitas yang diusulkan	Aktivitas 1					Aktivitas 2					Aktivitas 3					Aktivitas 4				
	Catatan: deskripsikan secara singkat masing-masing aktivitas yang akan dilakukan dalam kolom di atas.																			
Usulan Dana	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009					
Komponen-1																				
...																				
Komponen- <i>n</i>																				
Total Dana Per aktivitas																				
Total Dana PHK per tahun	2007																			
	2008																			
	2009																			